

**PROSES PENGAWASAN PENERBITAN E-KIM
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGISIAN BBM MOBIL
TANGKI DI PT. PERTAMINA PATRA NIAGA INTEGRATED
TERMINAL BITUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan Manajemen (S.Tr.M)
Pada Program Studi Manajemen Bisnis*



**POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS
2024**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
BIOGRAFI	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Fokus Masalah dan Sub Fokus Masalah	4
1.4 Pembatasan Masalah	5
1.5 Rumusan Masalah	5
1.6 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	16
2.3 Alur pikir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Tempat Dan Waktu penelitian.....	22
3.2 Latar Penelitian.....	22
3.3 Metode Dan Jenis Penelitian	23

3.4	Jenis Data Dan Prosedur Pengumpulan Data	24
3.5	Prosedur Analisa Data	26
3.6	Pemeriksaan Keabsahan Data.....	27
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....		31
4.1	Sejarah Perusahaan	31
4.2	Logo Perusahaan	33
4.3	Visi & Misi	34
4.4	Bidang Usaha.....	34
4.5	Sumber Daya Perusahaan	35
4.6	Struktur Organisasi Perusahaan.....	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		36
5.1	Hasil Temuan Pengawasan	36
5.2	Hasil Temuan Penerbitan E-KIM	41
5.3	Pembahasan Temuan Penelitian	49
5.4	Implementasi	55
BAB VI PENUTUP.....		57
6.1	Kesimpulan.....	57
6.2	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN.....		61



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan digitalisasi, dunia industri menghadapi tantangan signifikan dalam hal meningkatkan efisiensi operasional dan keselamatan kerja. PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Bitung, yang merupakan salah satu pemain utama di sektor energi Indonesia, tidak terkecuali. Perusahaan ini dihadapkan pada kebutuhan mendesak untuk mengoptimalkan pengawasan mobil tangki, yang memiliki peran krusial dalam distribusi bahan bakar minyak (BBM). Praktik pengawasan konvensional sering kali tidak memadai dalam mengantisipasi dan mengelola risiko operasional dan keselamatan yang muncul, sehingga memerlukan solusi yang lebih canggih dan berbasis teknologi. Sistem ini seharusnya mampu mendeteksi data dan memberikan peringatan dini untuk mencegah insiden yang dapat membahayakan keselamatan maupun mengganggu distribusi BBM. Sistem pengawasan ini juga harus dapat diintegrasikan dengan proses kerja lainnya di perusahaan, sehingga semua data yang dihasilkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis.

PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Bitung adalah sebuah terminal terintegrasi milik PT Pertamina yang mengelola berbagai jenis bahan bakar minyak, yaitu : Peralite, Pertamina, Pertamina Turbo, Solar, Fame, Bio Solar, Kerosene (Minyak Tanah), Avtur, Pertadex, DexLite. PT. Di IT Bitung ada 2 jenis mobil tangki yang digunakan untuk mengangkut bahan bakar dan bahan

kimia, yaitu mobil tangki Elnusa dan mobil tangki Industri. Mobil tangki Elnusa ada 54 unit dan mobil tangki industri ada 30 unit. Dari 30 unit tersebut ada beberapa perusahaan yaitu PT. Tiga Berlian Asiana, PT. Vantika Minsel Jaya, PT. Marmero, PT. Saferindo Inti Perkasa, PT. Jobroindo Makmur. PT. Berkat Rehobot, PT. Voritzzy, Pt. Yoezhadasha, Pt. Kurnia Mandiri Porodisa, PT. Jefa Karunia Sejati, PT. Tiga Putri Matuari, PT. Sintuwu Mega Lestari. Untuk dapat memasuki dan menggunakan fasilitas di area terminal, setiap kendaraan diwajibkan memiliki E-KIM yang masih jelas dan berlaku. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Bitung ditemukan masih ada penyalahgunaan E-KIM akibat dari kehilangan tinta di permukaan elektronik kartu ijin masuk tersebut sehingga bisa memicu pertukaran elektronik kartu ijin masuk antara awak mobil tangki. Misalnya E-KIM yang di cetak untuk nomor polisi sekian tetapi akibat dari kehilangan tinta di permukaan kartu bisa jadi mobil tangki nomor polisi yang berbeda bisa masuk menggunakan kartu tersebut. Sedangkan untuk dapat memasuki dan menggunakan fasilitas di area terminal, setiap kendaraan diwajibkan memiliki E-KIM yang masih jelas dan masih berlaku.

Dalam melakukan pengawasan E-KIM pada mobil tangki, PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Bitung menggunakan sistem google form. Sistem google form ini menangani seluruh data-data mobil tangki yang dulunya di data menggunakan kertas namun dengan adanya google form ini para pekerja tidak perlu lagi mendata mobil tangki menggunakan kertas. Kemudian diciptakannyalah E-KIM.

Untuk menciptakan E-KIM ada beberapa surat-surat yang harus dipersiapkan oleh pengurus/penginput, yaitu : SIM, STNK, SKCK, PAJAK, KEUR, TERA dengan syarat semua surat-surat masih berlaku. Setelah pengurus/penginput menyiapkan surat-surat tersebut langkah selanjutnya bagian HSSE akan melakukan pemeriksaan surat-surat dan fisik mobil. Jika surat-surat dan fisik mobil sudah dinyatakan aman, nantinya pengurus/penginput tersebut akan submit data-data tersebut didrive google guna memberikan informasi secara realtime. Kemudian data-data tersebut akan di upload ke Google Form Penerbitan Kartu Ijin Masuk (KIM). Jika KIM Sudah diterbitkan maka E-KIM akan di cetak.

KIM atau Kartu Ijin Masuk yang digunakan IT Bitung dalam bentuk kertas sedangkan E-KIM merupakan alat elektronik kartu izin masuk yang digunakan IT Bitung berbasis *card* (Mifare Eco). E-KIM ini berfungsi sebagai salah satu syarat mobil tangki masuk ke dalam *filling shed* untuk melakukan proses penyaluran BBM. Kegunaan KIM dan E-KIM itu sama tetapi yang menjadi perbedaan dari keduanya yaitu KIM masih berbentuk kertas sedangkan E-KIM sudah berbentuk Kartu. Perlu diketahui E-KIM yang dicetak sesuai dengan data-data yang sama dengan KIM.

E-KIM tidak hanya meningkatkan pengawasan, tetapi juga mendukung upaya perusahaan dalam mengetahui kondisi mobil tangki dan surat-surat mobil tangki masih memenuhi standar. Oleh karena itu dengan E-KIM tidak hanya meningkatkan pengawasan tetapi juga mendukung upaya perusahaan dalam menerapkan praktik manajemen resiko yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik memberikan judul **“PROSES PENGAWASAN PENERBITAN E-KIM TERHADAP EFEKTIVITAS PENGISIAN BBM MOBIL TANGKI DI PT. PERTAMINA PATRA NIAGA INTEGRATED TERMINAL BITUNG”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah ini adalah hal apa yang akan terjadi jika PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Bitung tidak melakukan pengawasan penerbitan E-KIM terhadap efektivitas pengisian bbm mobil tangki di PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Bitung, yaitu :

1. Masih ada penyalahgunaan E-KIM akibat dari kehilangan tinta di permukaan elektronik kartu ijin masuk tersebut sehingga bisa memicu pertukaran elektronik kartu ijin masuk antara awak mobil tangka

1.3. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

1.3.1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas di atas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana proses pengawasan penerbitan E-KIM.

1.3.2. Sub Fokus Penelitian

Yang menjadi sub fokus dari penelitian ini yaitu : Bagaimana proses pengawasan, bagaimana proses penerbitan E-KIM, dan penerbitan E-KIM terhadap efektivitas pengisian BBM mobil tangki.

1.4. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang dan identifikasi masalah diatas, pembatasan masalah dalam penelitian ini mencakup bagaimana proses pengawasan penerbitan E-KIM terhadap efektivitas pengisian BBM mobil tangki di PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Bitung.

1.5. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana proses pengawasan penerbitan Elektronik Kartu Ijin Masuk (E-KIM)?
2. Bagaimana proses penerbitan Elektronik Kartu Ijin masuk (E-KIM)?
3. Apa saja yang menjadi hambatan atau kendala-kendala dalam menerbitkan Elektronik kartu Ijin Masuk (E-KIM)?
4. Apa yang harus dilakukan dalam mengatasi kendala dan hambatan dalam menerbitkan Elektronik Kartu Ijin Masuk (E-KIM)?

1.6. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.6.1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan bagaimana proses pengawasan dan proses penerbitan E-KIM. Untuk mendeskripsikan apa saja yang menjadi habatan atau kendala-kendala dalam penerbitan Elektronik Kartu Ijin Masuk (E-KIM). Untuk mengetahui apakah dengan penerbitan E-KIM dapat meningkatkan efektivitas dalam pengisian BBM mobil tangki di PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Bitung.

1.6.2. Manfaat

Penelitian ini dilakukan guna memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan misalnya, Peneliti, Institusi beserta PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Bitung.

1. Bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan mengenai proses pengawasan penerbitan E-KIM terhadap efektivitas pengisian BBM mobil tangki di PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal bitung

2. Bagi Pihak Institusi

Dapat menjadi tambahan referensi yang menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan proses pengawasan penerbitan E-KIM terhadap efektivitas pengisian mobil tangki di PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Bitung.

3. Bagi Pihak Instansi PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Bitung

sebagai masukan mengenai proses pengawasan penerbitan E-KIM terhadap efektifitas pengisian BBM mobil tangki di PT. Pertamina Patra Niaga integrated Terminal Bitung.

